

## PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.SURACOJAYA ABADI MOTOR CABANG PINRANG

*The Effect Of Capital Structure On Financial Performance At PT. SURACOJAYA Abadi  
Motor Pinrang Branch*

**Reski Sri Astuti**

Email; [Reskisriastuti@gmail.com](mailto:Reskisriastuti@gmail.com)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl.Jend.Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91113

### **Abstract**

*This study aims to describe the effect of capital structure on financial performance at PT. Suracojaya Abadi Motor Pinrang Branch. The data collection techniques used in this study are data collection techniques through company documents. For example, a brief history of the company, organizational structure, financial reports, and others. This research uses quantitative analysis which is implemented by using an analytical tool, namely multiple linear regression. The results of the study can be concluded that the capital structure does not affect the financial performance of PT. Suracojaya Abadi Motor Pinrang Branch.*

**Keywords: Capital Structure, and Financial Performance**

### **Abstrak**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen perusahaan. Misalnya sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang diimplementasikan dengan menggunakan alat analisis yakni regresi linier berganda. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang.

**Kata Kunci: Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan**

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan melakukan aktivitas produksi barang atau jasa, menjualnya, lalu memperoleh penghasilan. Kinerja perusahaan dapat bernilai positif atau negatif, tergantung bagaimana perusahaan dikelola. Kinerja perusahaan diukur secara periodik untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Informasi mengenai kinerja perusahaan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja keuangan yang baik umumnya dapat dilihat melalui kemampuan bisnis untuk memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan dengan cara yang efisien. Untuk mendapatkan keuntungan ini, perusahaan melakukan aktivitas penjualan. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam penjualan kendaraan bermotor dan jasa servicenya adalah PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang terdapat pola hubungan antara struktur modal dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya di PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang,



yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian. Penulis tertarik untuk mengidentifikasi lebih lanjut tentang pola hubungan tersebut, dengan melakukan penelitian berjudul: Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama 3 (tiga) bulan yakni pada bulan Maret – Mei 2019. Sementara tempat pelaksanaan penelitian, dilaksanakan di PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan di PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang, yang bisa menjadi sumber data atau masukan bagi pengolahan data penelitian. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dibutuhkan untuk pengolahan dan analisis data hanya data laporan keuangan 5 tahun terakhir dari bagian keuangan di PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang yang telah diseleksi sesuai kebutuhan analisis data penelitian.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel utama yang diteliti adalah: 1) struktur modal sebagai variabel bebas (X); dan 2) kinerja keuangan sebagai variabel terikat (Y). Variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Struktur modal (X) adalah komposisi pendanaan (*financing decision*) yang menimbangakan pilihan antara hutang (*Debt*) dengan modal sendiri (*Equity*) yang akan digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Untuk menilainya, digunakan perhitungan: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Equity to Assets Ratio* (EAR).
2. Kinerja Keuangan (Y) adalah seluruh kegiatan keuangan perusahaan dalam satu periode yang ditentukan, dimana kegiatan tersebut tidak menyalahi dan sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik. Kinerja keuangan dinilai dengan menghitung *Return on equity* (ROE).

### Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan cara penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis meneliti langsung ke lokasi tujuan yaitu pada PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah studi dokumen.

### Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yakni studi dokumen, maka jenis dan sumber data penelitian adalah data sekunder dari pihak manajemen sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dengan menggunakan alat analisis data adalah Analisis Regresi Sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

dimana variabel:

- Y = Kinerja keuangan  
 X = struktur modal  
 a = Parameter intercept;  
 b = Parameter koefisien regresi variabel bebas;

Nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X.Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X.Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

dimana n adalah jumlah data

### Analisis Rasio

Struktur modal (X) dihitung dengan menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER), disimbolkan dengan  $X_1$  dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuisi}} \times 100\%$$

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR), disimbolkan dengan  $X_2$  dengan menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. *Equity to Assets Ratio* (EAR), disimbolkan dengan  $X_3$  dengan menggunakan rumus:

$$EAR = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sedangkan Kinerja Keuangan (Y) dinilai melalui perhitungan *Return on equity* (ROE) atau sering disebut juga dengan *return on common equity*, dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuisi}} \times 100\%$$

### Analisis Korelasi

Untuk mengukur kekuatan hubungan antara struktur modal (DER, DAR, dan EAR) dengan profitabilitas, dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi. Biasanya analisis regresi sering dilakukan bersama-sama dengan analisis korelasi. Persamaan koefisien korelasi (r) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2][n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}}$$

dimana n = jumlah data

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1** Perbandingan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang. Periode 2014 – 2018 (5 tahun)

Tahun	Modal Sendiri (Rupiah)	Modal Pinjaman (Rupiah)	Total Modal (Rupiah)
2014	10,808,254,600	8,843,117,400	19,651,372,000
2015	11,507,722,882	8,333,178,638	19,840,901,520
2016	10,984,401,554	8,286,478,366	19,270,879,920
2017	13,353,408,404	9,279,487,196	22,632,895,600
2018	13,380,170,284	8,920,113,523	22,300,283,807

Sumber: Hasil data olahan, 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang. Hal ini tampak

bahwa Signifikasi uji F yang lebih besar dari 0,05. dengan menggunakan analisis *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Equity to Assets Ratio* (EAR) menunjukkan tidak adanya hubungan simultan terhadap *Return on equity* (ROE). Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain, dibanding pengaruh dari variabel struktur modalnya.

**Tabel 2 Hasil Olahan SPSS**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EAR, DER, DAR <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.854 <sup>a</sup>	.729	-.083	.01472	.729	.898	3	1	.631

a. Predictors: (Constant), EAR, DER, DAR

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.001	3	.000	.898	.631 <sup>b</sup>
Residual	.000	1	.000		
Total	.001	4			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), EAR, DER, DAR

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.763	1.876		.407	.754
1 DER	-1.492	4.217	-2.030	-.354	.784
DAR	.806	3.735	1.632	.216	.865
EAR	-.307	1.664	-1.102	-.184	.884

a. Dependent Variable: ROE

Sesuai dengan hasil Analisis yang dilakukan baik itu melalui Analisis Struktur Modal maupun Analisis Kinerja Keuangan bahwa pengelolaan Modal pada PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang oleh pihak manajemen telah melakukan perhitungan dengan mempertimbangkan kondisi kemampuan dari penjualan yang dilakukan sesuai dengan yang diuraikan oleh Brigham dan Houston (2011) bahwa terdapat beberapa pertimbangan yang dapat dilakukan oleh manajemen dalam pengelolaan Struktur Modalnya antara lain Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva, *Leverage* Operasi, Tingkat Pertumbuhan dan Profitabilitas.

Kelima hal tersebut pada dasarnya dimiliki oleh perusahaan, namun manajemen tetap mempertimbangkan kestabilan pinjaman berupa modal asing, yakni modal yang berasal dari luar perusahaan. Perkembangan Modal, Asset dan Pinjaman sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah dipisahkan, menunjukkan bahwa kemampuan untuk membayar pinjaman dari modal keseluruhan yang dimiliki untuk Rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*-( $X_1$ ), masih beradap pada kisaran 0,40 sampai 045 dan bahkan cenderung menurun yang artinya PT. Suracojaya Abadi Motor mampu mengurangi ketergantungannya pada Modal Asing.

Hasil Analisis *Debt to Asset Ratio (DAR)*-( $X_2$ ), menunjukkan bahwa sejak Tahun 2014-2018 mengalami penurunan, bahwa kemampuan Asset yang dimiliki oleh terhadap pinjaman juga semakin meningkat. Demikian pula untuk nilai Analisis *Equity to Asset Ratio (EAR)*-( $X_3$ ) walaupun berfluktuatif namun pada tahun 2018 mulai dapat ditekan hanya mencapai 1,08 dari nilai 1,16 atau turun sebanyak 0,8 poin dari tahun sebelumnya.

Peningkatan dari Modal Sendiri dan Nilai Asset yang dimiliki pada dasarnya mampu mengurangi ketergantungan terhadap Pinjaman yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Kondisi Pinjaman pada PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang dari Tahun 2014-2018 stagnan pada nilai 8-9 Miliar, tidak mengalami penambahan secara signifikan.

Kondisi tersebut lebih dipertegas setelah dilakukan uji regresi dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*-( $X_1$ ), *Debt to Asset Ratio (DAR)*-( $X_2$ ), dan *Equity to Asset Ratio (EAR)*-( $X_3$ ) sebagai Variabel Bebas dan Kinerja Keuangan yang diukur dengan analisis *Return on Equity (ROE)*-( $Y$ ) sebagai Variabel terikat. Dapat dilihat bahwa secara umum Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Suracojaya Motor Abadi Cabang Pinrang. Hal yang mempengaruhi secara parsial yakni pada Modal dan Jumlah Modal terhadap Asset.

Bahwa dengan adanya Pinjaman Modal ini akan mempengaruhi Nilai perputaran penjualan yang dapat dilakukan sehingga akan meningkatkan pula profitabilitas dari perusahaan, begitupun

dengan jumlah asset yang dimiliki berbanding lurus dengan banyaknya permintaan penjualan maka nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Kondisi yang ada pada PT. Suracojaya Motor Abadi Cabang Pinrang memiliki kondisi yang berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Komara (2014) bahwa perubahan struktur modal berupa *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang diukur melalui rasio profitabilitas berupa *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel struktur modal yang dianalisis, *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, *Equity to Assets Ratio (EAR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara *Debt to Asset Ratio (DAR)*, berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Saran

Bagi PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang dapat mengevaluasi struktur modalnya, terutama mempertahankan ketergantungan modal pada modal sendiri. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berinvestasi ke perusahaan manapun, khususnya PT. Suracojaya Abadi Motor Cabang Pinrang, dengan menjadikan analisis struktur modal perusahaan dalam penelitian ini sebagai gambaran penentuan keputusan investasinya. Sehingga dapat lebih cermat dan teliti dalam menanamkan modalnya, dan diharapkan dari investasi tersebut diperoleh *return* yang memuaskan. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti lebih lanjut tentang permasalahan struktur modal dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, sebaiknya meneliti variabel yang berhubungan satu dengan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2000. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan, Soal, dan Penyelesaian*. Yogyakarta: BPFE.
- Bachtiar, H. Y. (2021). PENGARUH LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN PINRANG. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 269-275.
- Bambang Riyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Binangkit, A. Bagas. 2014. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Aktual Edisi Februari 2014. Vol 1. No 2 Hal.1-10 ISSN 2337-568X. Surakarta.
- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Buku II. Erlangga. Jakarta.
- Budiarti, Desi Eko. 2009. *Pengaruh Struktur Modal (DER, DAR, EAR, LDER) Terhadap Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Merger Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2006*. Skripsi Universitas Negeri Malang: Malang.
- Darsono dan Anshari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Edward J. Blocher, David E. Stout, Gary Cokins. 2012. *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

- Husnan, S dan E. Pudjiastuti. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan Yogyakarta: YKPN.
- Irham Fahmi. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurwani, M., Wardhani, W., & Arodhiskara, Y. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN SISTEM DU PONT PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA PELAYANAN PELANGGAN (UP3) PAREPARE. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), 240-245.
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 27 Tahun 2017, tentang Pendaftaran pangan olahan.
- Purhadi, Imam, 2006, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Terbuka di Bursa Efek Jakarta". Tesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 1*, Edisi kelima. Literata Lintas Media: Jakarta
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. 2007. *Manajemen Keuangan*, Edisi Sembilan. Penerbit Bina Rupa Aksara: Jakarta.
- Yogantara, I. Made., Wijaya, Liliana. 2010. *Hubungan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Manajemen & Bisnis, 9(1).